

**KEBIASAAN MEMBACA SURAT KABAR
PADA IBU - IBU DI PERKOTAAN**

**(Studi Deskriptif Di Kecamatan Sukolilo
Kotamadya Surabaya)**

SKRIPSI



KK.
Fis K. 20/96.
Wid.
a.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Disusun Oleh :

IRVI WIDAYANTI

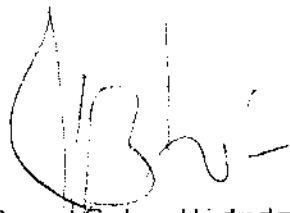
NPM : 078912370

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
SEMESTER GASAL Th. 1994/1995**

Setuju untuk diujikan

Surabaya, 23 Desember 1994

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Suko Widodo', written over a horizontal line.

Drs. Suko Widodo
NIP. : 131 999 638

ABSTRAK

Penelitian ini pada dasarnya ingin mendeskripsikan bagaimana kebiasaan membaca surat kabar harian di kalangan ibu-ibu rumah tangga (wanita yang telah menikah/berkeluarga) di perkotaan, khususnya di Kecamatan Sukolilo, Kotamadya Surabaya. Kuesioner yang dipergunakan sebagai instrumen data yang utama, disebarikan kepada sejumlah sampel (100 orang) yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling*.

Teori yang melandasi penelitian ini meliputi teori mengenai media massa dan surat kabar, serta teori mengenai khalayak pembaca surat kabar. Berdasarkan teori tersebut ditentukan variabel penelitian yang terdiri dari variabel karakteristik/identitas responden, variabel penggunaan waktu sehari-hari, variabel kebiasaan membaca surat kabar harian dan variabel pemilihan dan penggunaan media massa selain surat kabar harian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membaca surat kabar harian relatif telah menjadi kebiasaan sehari-hari bagi sebagian besar ibu-ibu rumah tangga di perkotaan. Motivasi utama dalam membaca surat kabar harian adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta untuk mendapatkan informasi tentang kejadian-kejadian di berbagai tempat. Sedangkan manfaat yang diperoleh terutama adalah untuk membantu pekerjaan, pergaulan sehari-hari, dan beradaptasi dengan lingkungan.

Surat kabar harian yang paling banyak dibaca adalah surat kabar harian umum. Dari berbagai isi surat kabar harian, yang paling banyak dibaca adalah tentang dunia wanita.

Untuk pemilihan waktu membaca, cenderung tidak ada kebiasaan tertentu, sedangkan dalam hal lokasi/tempat membaca kebanyakan dilakukan di rumah. Untuk memperoleh surat kabar harian, cara yang paling banyak ditempuh adalah dengan berlangganan. Pada ibu-ibu rumah tangga cenderung terdapat kebiasaan membicarakan isi surat kabar harian dengan orang lain, terutama dengan keluarga.